
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH SISWA KELAS 4 DI SD MASEHI KARUNI

Mariana Bili¹, Petrus Lende², Kristoforus Dowa Bili³, Yohana Anggreni Talo⁴

^{1,2,3,4}Universitas Katolik Weetebula

bilimariana14@gmail.com¹, petruslende16@gmail.com²,

kristoforus@stdent.undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis siswa kelas IV SD Masehi Karuni. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagai besar siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik, mengembangkan ide, serta menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui model pembelajaran Make A-Match. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Masehi Karuni yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan memulai observasi, tes kemampuan menulis, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Make A-Match dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pada kondisi awal, rata-rata nilai kemampuan menulis siswa sebesar 60 dengan ketuntasan belajar 40%. Setelah diterapkan model pembelajaran Make A-Match pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 73 dengan ketuntasan belajar 70%. Pada siklus II, rata-rata nilai meningkat lagi menjadi 85 dengan ketuntasan belajar mencapai 90%. Selain itu, aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu bekerja sama dengan teman dalam menemukan pasangan kartu yang sesuai.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Model Pembelajaran Make A Match, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Siswa Kelas IV SD Masehi Karuni.

ABSTRACT

This research was motivated by then low writing skills of fourth-grade students at SD Masehi Karuni. Based on the initial observations, mots students experienced difficulties in composing proper sentences, developing ideas, and using corrent spelling and punctuation. One of the causes was the use of less varied leraning models, which resulted in low student participation during the learning process. Therefero, this study aimed to

improve students writing skills through the implementation of the Make A-Match learning model. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 20 fourth-grade students of SD Masehi Karuni. Data were collected through observation, writing, skill tests, documentation, and field notes. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed that the implementation of the Make A-Match learning model improved students writing skills. In the initial condition, the average writing score was 60, with a learning mastery level of 40%. After the implementation of the Make A-Match model in Cycle I, the average score increased to 73, with a mastery level of 70%. In Cycle II, the average score further increased and the mastery level reached 90%. In addition, students' learning activities and participation also improved significantly. Students became more active, enthusiastic, and able to collaborate with their peers in finding matching cards. Based on the findings, it can be concluded that the Make A-Match learning model is effective in improving the writing skills of fourth-grade students at SD Masehi Karuni. Therefore, this learning model can be used as an alternative teaching strategy to create an active, enjoyable, and effective learning environment that enhances students learning outcomes.

Keywords: *Writing Skills, Make A Match, Classroom Action Research (CAR), Fourth-Grade Students.*

A. PENDAHULUAN

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu acuan atau pedoman anak dalam menjalani pendidikan.

Namun pada kemampuan menulis siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV SD Masehi Karuni, masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari evaluasi guru, dimana sebagian besar siswa kesulitan menyusun kalimat dengan baik, kurang mampu mengembangkan ide, serta masih banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan ejaan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Suparno Yunus (2021) yang menyatakan bahwa "menulis merupakan keterampilan berbahasa lainnya karena menuntut penguasaan berbagai unsur keberbahasaan dan kemampuan berpikir secara teratur." Selain itu juga berdasarkan pengalaman saat PPL dari 20 orang siswa di SD Masehi Karuni hanya 8

orang siswa (40%) yang mendapatkan nilai Ketuntasan Menimal (KKM) sebesar 70 sedangkan 12 orang siswa (60%) mendapatkan nilai KKM 70 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu juga, penyebabnya rendahnya kemampuan menulis dan rendahnya hasil belajar siswa karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan cenderung monoton. Dimana guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa kurang aktif, cepat merasa bosan, dan motivasi menulis menjadi rendah.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar penelitian lebih terarah dan fokus.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui model pembelajaran *Make A-Match* siswa kelas IV Di SD Masehi Karuni?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui model pembelajaran *Make A-Match* siswa kelas IV SD Masehi Karuni.

Manfaat Penelitian**1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dipakai:

- a. Untuk mengetahui secara nyata peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Make A-Match*.

2. Manfaat praktis**a. bagi siswa**

1. dengan di terapkan metode pembelajaran *Make A-Match*, hasil belajar Siswa.
2. lebih muda memahami

b. bagi guru

1. dengan diterapka metode pembelajaran *Make A-Match* dapat meningkatkan motivasi guru untuk selalu berupa menemukan dan menggali model pembelajaran efektif.
2. Meningkatkan gairah guru untuk menciptakan kondisi siswa dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan khususnya dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

1. Dapat memberikan sambungan dalam rangka perbaikan pembelajaran bahasa indonesia.
2. Meningkatkan presentasi sekolah dengan meningkatkan presentasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia.

B. KAJIAN TEORI

1) Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa

1. Pengertian menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keterampilan ini digunakan untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan kedalam bentuk tulisan yang sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Menulis tidak hanya melibatkan kemampuan bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir, mengorganisasikan ide, serta menyusun kalimat secara runtut.

Sejalan dengan itu, Zamiah dkk. (2023) menyatakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan ide, dan gagasan secara tertulis melalui proses yang terstruktur sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa menulismerupakan kegiatan penting yang dapat membantu perkembangan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa dalam menyampaikan ide secara tertulis. inovatif serta penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Menurut para ahli, meningkatkan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu sistem efektivitas, dan kualitas hasilnya. proses meningkatkan dapat dilakukan dalam pada berbagai bidang, seperti bisnis,

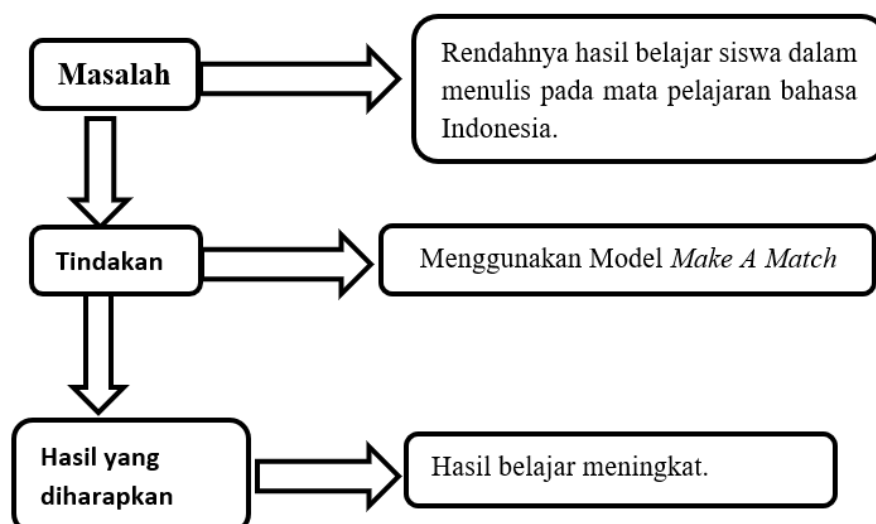
pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Salah satu ahli yang mengemukakan pendapat tentang meningkatkan adalah Peter Drucker, seorang ahli manajemen terkemuka. menurut Drucker, meningkatkan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi dengan cara meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan yang diberikan.

2) Model Pembelajaran *Make A Match*

Model belajar mengajar mencari pasangan (*Make A- Match*) dikembangkan oleh Lorna Curra (1994) dimana siswa cari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan dan biasa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas siswa serta guru memancing kreativitas siswa dengan menggunakan media dan siswa serta guru diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain.

3) Kerangka Berpikir

Penerapan model pembelajaran *Make A- Match* memungkinkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar, bekerja sama dalam kelompok, serta mempermudah pemahaman materi melalui kegiatan mencocokkan kartu. dengan demikian, diharapkan kemampuan belajar siswa meningkat.



4) Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: jika model pembelajaran *Make A-Match* diterapkan maka hasil menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Masehi Karuni dapat meningkat.

C. METODE PENELITIAN**1. Jenis Penelitian**

Menurut Arikunto, Supardi dan Suhardjono, (2022) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menceritakan apa saja terjadi ketika tindakan dilakukan, dan juga menceritakan seluruh proses dari awal pemberian tindakan sampai dengan dampak dari tindakan yang diberikan kepada subjek penelitian.

Berdasarkan pemahaman diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan dalam beberapa siklus.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus

1) Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Masehi Karuni Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, pada semester genap Tahun Ajaran 2026 selama empat kali pertemuan.

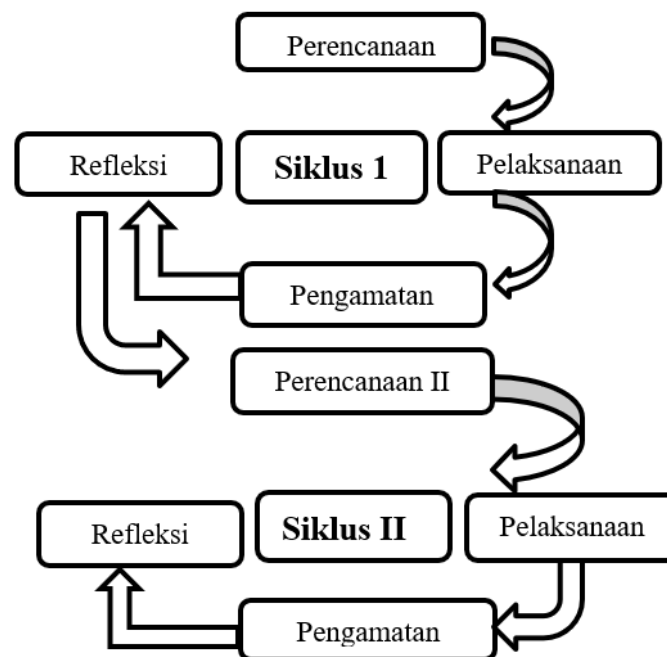
2) Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu siswa siswi kelas IV SD Masehi Karuni yang terdiri dari 20 orang siswa yaitu 17 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

3) Prosedur Penelitian

Penelitian pendidikan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri empat tahap, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati,

refleksi. hasil refleksi pada akhir pertemuan menjadi dasar pertimbangan penelitian untuk mendesain kegiatan pembelajaran pada siklus 1 apa bila dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 1 siswa belum mencapai KKM akan di lanjutkan pada siklus berikutnya.



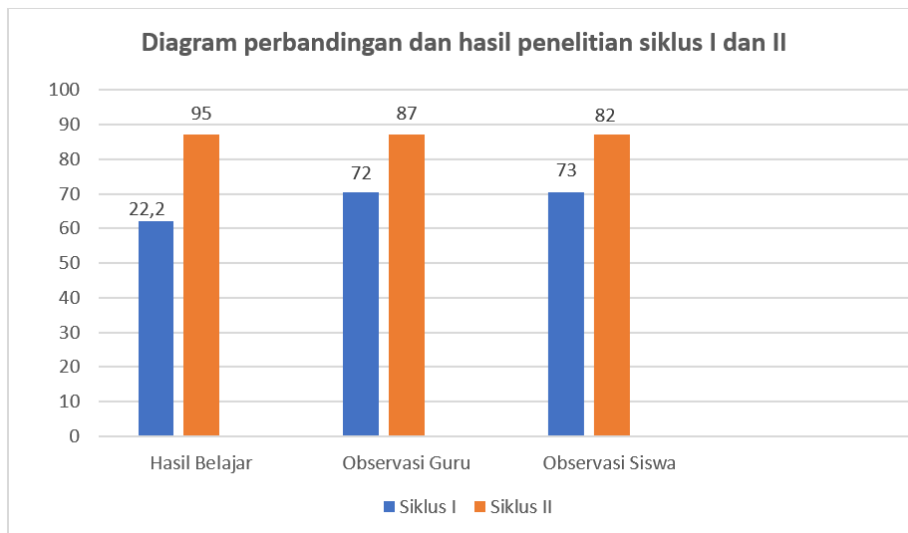
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Sekolah

SD Masehi Karuni berlokasi di jalan Letekonda Selatan, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 1 Agustus 1986. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, peneliti akan menguraikan profil dari SD Masehi Karuni sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SD Masehi Karuni
Provinsi	: Nusa Tenggara Timur
Nomor Sekolah	: 102211311021
Otonomi Daerah	: Sumba Barat Daya
Kecamatan	: Kecamatan Loura
Desa/Kelurahan	: Letekonda Selatan

2. Perbandingan nilai hasil penelitian pada tabel di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini.



E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A-Match* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Masehi Karuni, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A-Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menyusun teks sederhana.

Meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pada siklus 1 pertemuan pertama, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 5 orang (25%), kemudian meningkat menjadi 8 orang (40%) pada pertemuan kedua. Karena hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II pertemuan pertama, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 orang (70%), sedangkan pada pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 19 orang (95%). Hanya 1 siswa (5%) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan klasikal telah mencapai lebih dari 80%.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Make A-Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Masehi Karuni pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, disarankan agar model pembelajaran *Make A-Match* digunakan sebagai salah pendekatan utama untuk mendukung meningkatkan kemampuan menulis siswa. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Untuk guru

Guru dianjurkan untuk dengan cermat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang terbukti mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa, salah satunya yaitu model pembelajaran *Make A-Match*.

2. Untuk siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *Make A-Match*, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal serta terbiasa dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk peneliti

Bagi calon guru, temuan dari penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga yang dapat di mamfaatkan dalam praktik mengajar dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi peneliti lain yang tertarik mengangkat topik, sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan awal dalam merancang dan melaksanakan penelitian berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliputri, D. H. (2022). Penerapan model pembelajaran *Make A- Match* bebatasan kartu bergambar dalam model pembelajaran *Make A-Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa bahasa Indonesia.
- Arikunto, S. Supard, dan Suharjono. (2022) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

-
- Ayu Triast.2022. *Model pembelajaran Make A Match*
- Dalman. (2020). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fernando et al. (2024), *Hasil Belajar Merupakan Kemampuan Yang Dimiliki Siswa Setelah Mengikuti Proses Pembelajaran*
- Hapsari, D. (2021). Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model make a match di kelas IV SD. *jurnal pendidikan Guru sekolah Dasar*, 5(3), 87-94.
- Henry Guntu Taringan (2021), menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.
- Karso, ddk. (2022). Pendidikan Matematika 1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Karson, dkk (2021). *Teknik Analisis data pendidikan*.
- Komalasari, kokom. (2017). Pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi. Bandung: Refika Adimata.
- Kusumawati, Sri Wahyuni, ddk. 2021. model pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan Keterampilan pemecahan masalah. [http. // ejournal. unesa. ac. id/article. pdf](http://ejournal.unesa.ac.id/article.pdf). (di akses pada tanggal 3 maret 2020)
- Lestari, I. (2016). penerapan model *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar ipas siswa kelas IV SDM Karuni. *jurnal pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2).
- Lorna Curra (1994) *Mencari Pasangan Sambil Mempelajari Suatu Konsep. Memperaktikan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Mulyatiningsi, ending. (2011). Metode penelitian terapan bidang pendidikan. Bandung: cv. Alfabeta.
- Rusman. (2021). Model-model pembelajaran *make a match*.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). Metode Penelitian Tindakan Terapan bidang pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Putri, A., d Haryono, T (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sd*. *jurnal ilmiah pendidikan dasar*.
- Putri, dkk. (2024). *Pengembangan kemampuan berpikir dan keterampilan berbahasa melalui menulis*.
- Ramadhani (2020) siswa yang sanggup mencocokkan kartunya akan diberikan poin.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior, Updated Global Edition* (18th ed). Pearson.
- Rusmaida Harianja, 2014. Penerapan model-model *Make A-Match* untuk meningkatkan Aktivitas belajar siswa dalam matematika kelas IV SD Negeri.158 V Lampisi

- Rusman. (2018). Model-model pembelajaran. Depok: Raja Grafindo persada.
- Sari, dkk. (2024) tujuan menulis sebagai sarana komunikasi dan pengembangan berpikir siswa.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, & Yunus, M. (2011). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprijono (2011). *Make A Match* Adalah Bentuk Model Pembelajaran Kooperatif.
- Suprijono, A. (2016). Cooperative learning: teori dan aplikasi PAIKEM. pustaka belajar.
- Suyatno, dkk. (2022). *Analisis Data dalam penelitian pendidikan*. Jurnal pendidikan.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV Angkasa
- Undang-undang No. 20 Tahun (2003) tentang sistem pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 1)
- Yunus, M. Santosa, P., Prakoso, T., & Cahyani, I. (2021). *Keterampilan menulis*. Edisi 2, Cetakan 1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zamiah, dkk. (2023). *Keterampilan menulis sebagai sarana penyampaian ide dan gagasan melalui proses terstruktur*.